

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh gaya mengajar komando dan gaya mengajar *discovery* terhadap hasil belajar *shooting* pada permainan bola tangan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: pembelajaran dengan menggunakan gaya mengajar *discovery* memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap hasil belajar *shooting* pada permainan bola tangan pada siswa kelas XI SMA Negeri 13 Bandung.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah penulis kemukakan, ada beberapa hal yang dapat disampaikan sebagai saran atau masukan yaitu, sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan gaya mengajar *discovery* dapat meningkatkan hasil belajar *shooting* bola tangan yang lebih besar dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan gaya mengajar komando.
2. Agar siswa lebih semangat dan termotivasi dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani dapat menggunakan pembelajaran dengan gaya mengajar *discovery*.
3. Bagi guru pendidikan jasmani serta pembaca pada umumnya, dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani terutama untuk meningkatkan hasil belajar *shooting* siswa, sebaiknya diberikan gaya mengajar yang lebih sesuai dengan tuntunan dan tujuan pembelajaran berdasarkan kurikulum. Salah satu gaya mengajar yang dapat digunakan dalam pendidikan jasmani yang dapat dipilih adalah pembelajaran dengan menggunakan gaya mengajar *discovery*.

4. Bagi lembaga/instansi terkait sekolah dan Dinas Pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan jasmani sebaiknya menggunakan pembelajaran dengan gaya mengajar *discovery* guna meningkatkan hasil belajar *shooting* bola tangan, namun perlu juga mempertimbangkan gaya mengajar yang lain yang dapat meningkatkan hasil belajar *shooting* bola tangan, seperti gaya mengajar komando.
5. Bagi rekan mahasiswa khususnya program studi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi yang akan mengadakan penelitian tentang pengaruh penggunaan gaya mengajar terhadap hasil belajar *shooting*, perlu meneliti lebih lanjut dengan kajian teori yang lebih mendalam mengenai hasil belajar *shooting* dengan gaya mengajar yang lainnya, misalnya gaya mengajar resiprokal, gaya mengajar tugas dan lain sebagainya dalam meningkatkan hasil belajar *shooting* siswa dengan populasi dan sampel yang berbeda.
6. Untuk lebih menyempurnakan penelitian ini, diharapkan ada penelitian selanjutnya dengan mengembangkan sampel yang lebih banyak ataupun variabel yang lebih luas, metode dan instrumen yang lebih luas mengenai proses belajar mengajar yang cocok dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat penulis kemukakan, semoga hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis dan menjadi sumbangsih yang berarti bagi kemajuan pendidikan di Indonesia.